

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Jembatan di Bendung Kamijoro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Kegiatan yang dapat menyebabkan risiko keterlambatan proyek pembangunan jembatan adalah :
 - a. Mobilisasi alat.
 - b. Pembuatan kistdam.
 - c. Stripping dengan alat berat.
 - d. Galian batu.
 - e. Timbunan tanah kembali.
 - f. Pengecoran.
 - g. Pemasangan pipa PVC.
2. Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat risiko keterlambatan signifikan dan tinggi adalah:
 - a. Pemasangan tiang railing (9 poin).
 - b. Pekerjaan pasangan batu mortar (12 poin).
 - c. Penulangan (12 poin).
 - d. Pemasangan *smartdeck* (16 poin).
3. Hasil penilaian risiko menunjukkan bahwa pekerjaan yang memiliki tingkat risiko keterlambatan paling tinggi adalah pekerjaan lantai jembatan dengan nilai rata-rata risiko sebesar 8,1 dan pekerjaan tubuh bendung dengan nilai rata-rata risiko sebesar 6,7.

5.2. Saran

1. Lebih mencermati dan memahami Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek agar bisa untuk membuat *Work Breakdown Structure (WBS)* dengan benar.
2. Menggali informasi lebih dalam tentang objek proyek yang diambil.

3. Mencari dan menggali informasi pengetahuan mengenai manajemen risiko pada penelitian-penelitian yang lain.
4. Menganalisis anggaran biaya yang dibutuhkan jika hasil dampak dari risiko keterlambatan tinggi.